



LITERATUR REVIEW : HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL

LITERATURE REVIEW : RELATIONSHIP OF FACTORS CAUSED OF PREECLAMPSIA IN PREGNANT WOMEN

Devi Rahma Nila Latifi¹, Nuke Devi Indrawati², Dewi Puspitaningrum³, Siti Nurjanah⁴

¹ Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang

² Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang

³ Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang

⁴ Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang

Corresponding author : devilatify13331@gmail.com

Abstrak

Preeklampsia adalah sekumpulan gejala yang timbul pada wanita hamil, bersalin dan nifas yang terdiri dari hipertensi, edema dan proteinuria yang muncul pada kehamilan 20 minggu sampai akhir minggu pertama setelah persalinan. Data dari Bank Dunia menyatakan bahwa rasio AKI di Indonesia sebesar 177 per 100.000 kelahiran hidup pada 2017. Dalam tujuan Pembangunan Berkelanjutan / Sustainable Development Goals (SDGs), target AKI adalah 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Masalah penelitian ini adalah faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab kejadian preeklampsia pada ibu hamil. Sesuai dengan permasalahan tersebut, maka menjadi sangat menarik apabila mengkaji mengenai faktor- faktor yang terdiri dari usia, pendidikan, paritas dan pekerjaan yang menyebabkan kejadian preeklampsia pada ibu hamil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu literatur review dengan menganalisis sejumlah artikel yang ditentukan. Dalam penelitian ini digunakan sebanyak 8 artikel mengenai preeklampsia dan kehamilan. Dari hasil analisis literature review disimpulkan bahwa ada banyak faktor penyebab preeklampsia pada ibu hamil adalah Faktor usia, pekerjaan, pendidikan, riwayat kesehatan ibu, berat badan, pengetahuan, dan pekerjaan. Dengan adanya faktor ini diharapkan menjadi screening dalam penanganan kasus preeklampsia dilapangan dan peningkatan kesehatan ibu dalam penurunan AKI di Indonesia

Kata Kunci : Kehamilan, Paritas, Pendidikan, Pekerjaan, Umur

Abstract

Preeclampsia is a collection of symptoms that occur in pregnant women, childbirth and the puerperium consisting of hypertension, edema and proteinuria that appear at 20 weeks gestation until the end of the first week after delivery. Data from the World Bank states that the MMR ratio in Indonesia was 177 per 100,000 live births in 2017. In the Sustainable Development Goals (SDGs), the MMR target is 70 per 100,000 live births in 2030. The problem of this research is the factors associated with the incidence of preeclampsia in pregnant women. This study aims to determine the factors that cause the incidence of preeclampsia in pregnant women. In accordance with these problems, it becomes very interesting to examine the factors consisting of age, education, parity and occupation that cause the incidence of preeclampsia in pregnant women. The method used in this study is a literature review by analyzing a number of specified articles. In this study, 8 articles were used on preeclampsia and pregnancy. From the results of the literature review analysis, it was concluded that there were many factors causing preeclampsia in pregnant women, namely age, occupation, education, maternal health history, weight, knowledge, and occupation.



This factor is expected to be a screening in handling cases of preeclampsia in the field and improving maternal health in reducing MMR in Indonesia.

Keywords: *Pregnancy, Parity, Education, Occupation, Age*

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu merupakan salah satu isu yang diperhatikan oleh dunia kesehatan secara global. Sustainable Development Goals (SDGs) yang disepakati oleh dunia internasional pun mengangkat isu kesehatan ibu di dalam poin ketiga. World Health Organization (WHO) memperkirakan sebanyak 585.000 perempuan meninggal setiap hari akibat komplikasi kehamilan, proses persalinan, dan aborsi yang tidak aman. Salah satu target di bawah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 3 adalah untuk mengurangi rasio kematian ibu bersalin global menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran, dengan tidak ada negara yang memiliki angka kematian ibu lebih dari dua kali rata-rata global. Wanita meninggal akibat komplikasi selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian ibu adalah perdarahan hebat setelah melahirkan, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), komplikasi dari persalinan, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2018). Komplikasi kehamilan yang paling banyak dialami ibu hamil yaitu salah satunya terjadinya preeklampsia dan faktor risiko yang meningkatkan insiden preeklampsia yaitu penyebab utama kematian ibu yaitu hipertensi dalam kehamilan dan perdarahan postpartum. Beberapa keadaan yang dapat menyebabkan kondisi ibu hamil tidak sehat antara lain adalah penanganan komplikasi, anemia, ibu hamil yang menderita diabetes, hipertensi, malaria, dan empat terlalu (terlalu muda <20 tahun terlalu tua >35 tahun, terlalu dekat jaraknya 2 tahun dan terlalu banya anaknya > 3 tahun). Dalam peningkatan status kesehatan masyarakat, indikator yang akan dicapai adalah menurunnya angka kematian ibu dari 359 per 100.000 kelahiran hidup pada SDKI 2012 menjadi 306 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2019 (Kemenkes, 2019).

Mengacu pada penjelasan diatas, dengan tingginya angka kematian pada ibu hamil yang salah satu penyebabnya dikarenakan oleh preeklampsia dan berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang menghasilkan berbagai perbedaaan hasil penelitian, maka menjadi sangat menarik apabila mengkaji mengenai faktor- faktor yang terdiri dari usia, pendidikan, paritas dan pekerjaan yang menyebabkan kejadian preeklampsia pada ibu hamil.

METODE

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah *literature view* dengan mencari artikel yang relevan dengan topic “Hubungan Faktor- Faktor Penyebab Preeklampsia Pada Ibu Hamil “. Sumber tinjauan menggunakan media elektronik dari database yang dipublishkan kurun waktu tahun 2015-2020 .Artikel yang ditemukan dan memenuhi kriteria sebanyak 5 jurnal Nasional dan 3 jurnal Internasional . Keyword yang digunakan penulis adalah Kehamilan, Paritas, Pendidikan, Profesi, Umur. Jurnal yang diperoleh, direview untuk memilih kriteria



yang sesuai dengan kriteria inklusi, disusun secara sistematis, dibandingkan dengan satu sama lain dan dibahas dengan literatur yang lain yang terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencarian literatur melalui data base elektronik menggunakan google scholar menghasilkan 23 artikel yang berpotensi untuk direview. Dari identifikasi ini didapatkan 8 artikel yang akan direview dalam penelitian ini. Delapan artikel yang terpilih untuk direview dalam penelitian ini merupakan hasil penelitian dari berbagai Wilayah di Indonesia dan Luar negeri yaitu Bandung (Anita Setyawati, Restuning Widiasih dan Ermiami (2018), Surabaya (Hemi Fitriani, Achmad Setya R dan Marcelina Keni (2020), Barcelona Spanyol (R. Astudilloa, A. Suya, J. Alijotas-Reig, c, E. Carrerasd, c, E. Llurbaa, M. Goyaa, T. Higuera, L. And Cabero (2020) , Semarang (Sutrimah, Mifbakhuddin, Dwi Wahyuni (2015)), Semarang (Nuke Devi Indrawati, Fitriani Nur Damayanti, Siti Nurjanah (2018)) , Semarang (Nuke Devi Indrawati , Dewi Puspitaningrum , Dian Nintyasari Mustika (2021)) , Taiwan (Amel A. F. El-Sayed (2017)) , Cina (By Li-Mei Quan, Qiu-Lian Xu, Gen-Qin Zhang, Lin-Lin Wu, Heng Xu (2017)) . Dua dari delapan artikel tersebut merupakan penelitian dengan metode *studi literature review*. Sedangkan enam penelitian berikutnya merupakan pendekatan Kuantitatif dengan metode *case control design*. Berdasarkan Penelitian jurnal yang pertama yang berjudul " faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian Preeklamsia Di Indonesia " oleh Anita Setyawati, Restuning, Widiasih dan Ermiami (2018) . Ditemukan bahwa tiga dari lima artikel tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara usia dengan kejadian preeklamsia 5% , Satu dari empat artikel tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status pekerjaan dengan kejadian preeklamsia 1% , Enam dari sembilan artikel tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara status paritas dengan kejadian preeklamsia 5% , Satu dari tiga artikel tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat mengikuti ANC dengan kejadian preeklamsia 0,1%, Satu dari empat artikel tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kehamilan kembar dengan kejadian preeklamsia 1,5% . Ini menunjukkan bahwa faktor-faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian preeklamsia adalah karakteristik ibu, riwayat kehamilan, berat badan, riwayat penyakit kronis, pengetahuan, dan riwayat kontrasepsi.

Berdasarkan penelitian Jurnal kedua yang berjudul "*Risk Factors Of Preeclampsia Among Pregnant Women In Indonesia* " By Hemi Fitriani, Achmad Setya R and Marcelina Keni (2020. Ditemukan bahwa persentase awal pernikahan dengan usia <20 tahun adalah 46,7%

, kejadian preeklamsia paling banyak dialami oleh ibu hamil wanita dengan usia berisiko 58,3%. Ini menunjukkan faktor usia mempengaruhi penyebab preeklamsia pada ibu hamil .

Berdasarkan penelitian Jurnal ketiga yang berjudul "*Expectant management in Pregnant women with early and severe preeclampsia and concomitant risk factors*" By



R. Astudilloa , A Suya, J. Alijotas-Reigbc , E.Llurbaa, M.Goyaa , T.Higuerasa , L. And Cabero (2020) . Ditemukan bahwa Kelompok A memiliki perpanjangan kondisi tubuhnya hingga masa pulih mencapai 67% dan Kelompok B memiliki tingkat kondisi lebih rentan mengalami eklampsia mencapai 33% . Artinya pasien dengan riwayat preeklampsia rentan mengalami resiko untuk mengalami preeklampsia kembali serta mengalami eklampsia . Ini menunjukkan bahwa ibu hamil dengan riwayat preeklampsia pada kehamilan sebelumnya memiliki resiko untuk mengalaminya lagi pada hamil berikutnya . Selain mengalami preeklampsia , ibu hamil juga rentan mengalami eklampsia yang sangat beresiko bagi ibu hamil .

Berdasarkan penelitian Jurnal Keempat yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang ” Oleh Sutrimah, Mifbakhuddin, Dwi Wahyuni (2015). Ditemukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan faktor resiko umur dengan kejadian preeklampsia 7,8% , tidak ada hubungan yang signifikan faktor resiko paritas dengan kejadian preeklampsia 3,3% , ada hubungan yang signifikan antara faktor riwayat preeklampsia sebelumnya dengan kejadian preeklampsia 0,1%

, tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor resiko kehamilan kembar dengan kejadian preeklampsia 1% . Ini menunjukkan bahwa faktor usia dan riwayat preeklampsia mempengaruhi penyebab preeklampsia pada ibu hamil sedangkan faktor paritas dan riwayat kehamilan kembar tidak mempengaruhi penyebab preeklampsia pada ibu hamil .

Jurnal Kelima “ Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Resiko Tinggi dengan Penyuluhan Berbasis Media” Oleh Nuke Devi Indrawati, Fitriani Nur Damayanti, Siti Nurjanah (2018) . Ditemukan bahwa tingkat pengetahuan responden pra penyuluhan (LCD) paling banyak kategori cukup sebanyak 21 responden (58,3%) , tingkat pengetahuan responden pra penyuluhan (Leaflet) paling banyak kategori cukup sebanyak

22 responden (61,1 %) , tingkat pengetahuan responden post penyuluhan (LCD) paling banyak kategori cukup sebanyak 29 responden (80,6 %) , sikap responden pra penyuluhan (LCD) paling banyak kategori mendukung berjumlah 21 responden (58,3%) , menunjukkan bahwa sikap responden post penyuluhan (LCD) paling banyak kategori mendukung berjumlah 26 responden (72,2 %) , Ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan resiko tinggi ibu dikarenakan Deteksi dini pada kehamilan dapat dijadikan salah satu upaya untuk mencegah kehamilan resiko tinggi ibu hamil , Dengan adanya promosi kesehatan maka diharapkan masyarakat dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik.

Jurnal Keenam berjudul “Parameter reproduktif yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada wanita” Oleh Nuke Devi

Indrawati , Dewi Puspitaningrum , Dian Nintyasari Mustika, Maria Ulfa Kurnia Dewi (2021) . Ditemukan bahwa pekerjaan sebagai pegawai negeri dan swasta sebanyak 36,71, variabel yaitu umur (p value 0,028) . Ini menunjukkan bahwa umur dan pekerjaan mempengaruhi kejadian hipertensi pada wanita .



Berdasarkan penelitian Jurnal Ketujuh yang berjudul “ *Preeclampsia: A review of the pathogenesis and possible management strategies based on its pathophysiological derangements* By Amel A.F. El-Sayed* (2017). Ditemukan bahwa Metformin (sebagai penghambat HIF-1a) dan kurkumin (sebagai reseptor anti TLR4) terbukti efektif dalam mencegah preeklampsia sebesar 67% , Penggantian vitamin D tidak mempengaruhi pencegahan preeklampsia , Umur ibu dapat mempengaruhi tingkat pencegahan preeklampsia karena sikap koping dan respon ibu terhadap dirinya. Ini menunjukkan faktor usia mempengaruhi penyebab preeklampsia pada ibu hamil .

Jurnal kedelapan yang berjudul “*An analysis of the risk factors of preeclampsia and prediction based on combined biochemical indexes* By Li-Mei Quan ,Qiu-Lian Xu, Gen-Qin Zhang, Lin-Lin Wu, Heng Xu “. Ditemukan bahwa wanita hamil yang memiliki riwayat preeklampsia memiliki resiko relatif preeklampsia adalah 3,4 % , untuk pasien dengan hipertensi kronis rentan mengalami preeklampsia 2,1 % , Kejadian preeklampsia pada orang yang sangat gemuk meningkat 5,4%. Ini menunjukkan bahwa penyebab preeklampsia adalah wanita dengan riwayat preeklampsia, obesitas dan hipertensi kronis .

KESIMPULAN

Berdasarkan dari beberapa literature rivew yang telah dianalisa oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa :

- a) Ibu dengan usia < 20 tahun dan >35 tahun memiliki resiko lebih besar untuk mengalami preeklampsia .
- b) Pekerjaan, pendidikan, riwayat kesehatan ibu, berat badan, pengetahuan, kehamilan kembar, riwayat kontrasepsi, mempengaruhi terjadinya preeklampsia pada ibu hamil .

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N. (2013). Faktor Risiko Kematian Ibu. . *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Volume 7 Nomor 10.* , Halaman 453-459 .
- Agustin, D. P., & Indriani. (2013). Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklampsia pada Ibu Hamil di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta Tahun 2012. STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Retrieved from (<http://digilib.unisayogya.ac.id/1341/>)
- Armagustini, Y. (2010). Determinan Kejadian Komplikasi Persalinan Di Indonesia (Analisis Data Sekunder Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2007). *Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.*
- Artikasari, K. (2009). Hubungan Antara Primigravida dengan Angka Kejadian Preeklampsia/Eklampsia di RSUD Dr. Moewadi Surakarta Periode 1 Januari-31 Desember 2008. .



- Bardja, S. (2020). Faktor Risiko Kejadian Preeklampsia Berat/Eklampsia pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan (Mei 2020), Volume 12, Nomor 1, ISSN: 2089-8789.*
- Cunningham. (2013). Hypertensive Disorders In Pregnancy. *Williams Obstetri. 22nd Ed. New York : Medical Publishing Division .*
- Devi Indrawati, N., Damayanti, F. N., & Nurjanah, S. (2018). Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Resiko Tinggi Dengan Penyuluhan Berbasis Media. *Jurnal Kebidanan, 7(1), 69.*
- Denney, A. S. (2013). How to write a literature review. *Journal of criminal justice education, 24(2), 218-234.*
- Djannah, S. n. (2010). Gambaran Epidemiologi Kejadian Preeklampsia/Eklampsia di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2001-2009. *Jurnal. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. . Volume 13. Nomor 4. Oktober, 378-385.*
- Handayani, S., & Mubarakah, K. (2019). Kondisi Demografi Ibu dan Suami pada Kasus Kematian Ibu. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development), 3(1), 99-108.*
- Hukmiah. (2013). aktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Antenatal Care Di Wilayah Pesisir Kecamatan Mandalle.
- Indrawati, N. D., Puspitaningrum, D., Mustika, D. N., & Dewi, M. U. K. (2021). Parameter reproduktif yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada wanita. *Jurnal Kebidanan, 10(1), 61.*
- Indriani, N. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Preeklampsia/Eklampsia Pada Ibu Bersalin di Rumah Sakit Umum Daerah Kardinah Kota Tegal Tahun 2011.
- Kemenkes. (2015). Kesehatan dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDGs). *Rakorpap Kementerian Kesehat RI.*
- Kemenkes. (2019). Profil Kesehatan Indonesia. Kesmes. (2013). Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013.
- Langlois, J. e. (2017). Association of socioeconomic, school-related and family factors and physical activity and sedentary behaviour among adolescents: multilevel analysis of the PRALIMAP trial inclusion data. . *BMC Public Health, 17(1).*
- Lockhart, A. d. (2014). Asuhan Kebidanan Kehamilan Fisiologis & Patologis. *Binapura Aksara Publisher. , Halaman 13- 15 dan 226.*
- Manuaba, I. B. (2007). Pengantar Kuliah Obstetri. Jakarta. EGC.
- Marlina. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di Blud Rumah Sakit H.M Djafar Harunkolaka Utara. . *Forilkesuit Volume 1 Nomor 2.*
- Nursal, P. T. (2014). Faktor Risiko Kejadian Preeklampsia pada Ibu Hamil di



- RSUP DR. M. Djamil Padang.
Keperawatan Pendekatan . *Praktis Edisi.4. Jakarta Salemba Medika.*
- POGI. (2016). PNPk PreEklamsi . Retrieved from
(<https://pogi.or.id/publish/download/pnpk- dan-ppk/>) diakses 20 Juni 2021 .
- Puspitasari, A. A. (2013). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan
Kejadian Preeklampsia pada Ibu Hamil (Studi di RSUP Dr.
Kariadi Semarang Tahun 2007).
- Retnowati, I. d. (2010). Hubungan penerapan program perencanaan persalinan
dan pencegahan komplikasi (P4K) oleh ibu hamil dengan upaya pencegahan
komplikasi kehamilan di Puskesmas Sidorejo Kidul Salatiga.
- Rinawati, S. (2010). Hubungan Antara Preeklampsia dengan Persalinan Prematur
di RSUD Dr. Soesilo Kabupaten Tegal. *Fakultas Kedokteran Universitas
Muhammadiyah Surakarta.*
- Rozikhan. (2007). Faktor-faktor Risiko Terjadinya Preeklampsia Berat di Rumah
Sakit Dr. H. Soewondo Kendal. . *Tesis. Program Studi Magister Epidemiologi
Universitas Diponegoro Semarang.*
- Saifuddin. (2009). Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal.
- Situmorang, T. H. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian
Preeklampsia pada Ibu Hamil di Poli KIA RSU Antapura Palu.
- Sukaesih, S. (2012). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Ibu
Hamil Mengenai Tanda Bahaya dalam Kehamilan di Puskesmas Tegal
Selatan Kota Tegal Tahun 2012.
- Sukarni, I. (2017). Patologi Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Neonatus
Resiko
Tinggi. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sulistiyani, D. (2013). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengnai
Perubahan Fisik Saat Kehamilan di BPM
Anik Suroso Mojosongo Surakarta Tahun 2013.
- Susiana. (2019). Angka Kematian Ibu:Faktor Penyebab Dan Upaya
Penanganannya. *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. ISSN 2088-
2351.*
- Sutrimah. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan
Kejadianpreeklampsia Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit
Roemanimuhammadiyah Semarang. *Universitas Muhammadiyah Semarang.*
- Unicef. (2012). Resiko Kematian Ibu dan Anak Indonesia Masih Tinggi
Walaupun Angka Kematian Sudah Menurun.
- Wibowo B., Rachimhadi T., (2006). Preeklampsia dan Eklampsia, dalam : *Ilmu
Kebidanan. Edisi III. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka Sarwono
Prawirohardjo, pp. 281-99.*